

**MASALAH OEDIPUS COMPLEX DITINJAU DARI
HUBUNGAN ANTAR TOKOH DALAM NOVEL
YUME NO UKIHASHI (JEMBATAN IMPIAN)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar

Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur



MARTA NURULLITA

89111048

Fakultas Sastra

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jakarta

1995

Telah diterima dan dinji oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 5 September 1995

Jam : 11.00 wib.

Ketua / Penguji

Pembimbing / Penguji



(Drs. Ismail Marahimin)

(Jonnie R. Hutabarat, M.A.)

Panitera / Penguji

Pembaca / Penguji



(Dra. Tini Priantini)



(Dra. Purwani Purawiardi)

LEMBAR PENGESAHAN

Telah disahkan

Pada Hari : *Selasa*

Tanggal : *25/6 96*



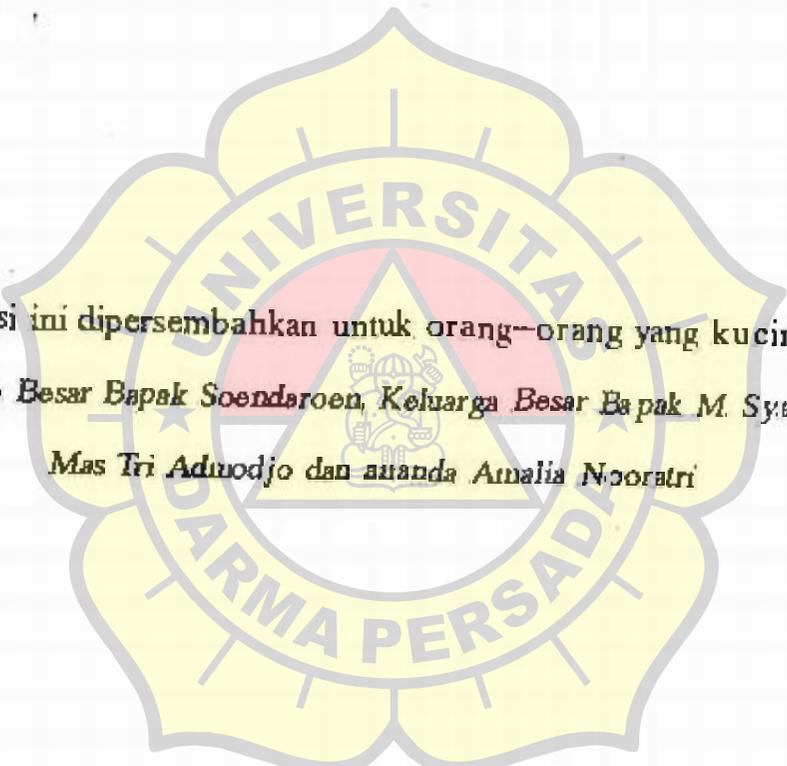
Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan
Fakultas Sastra

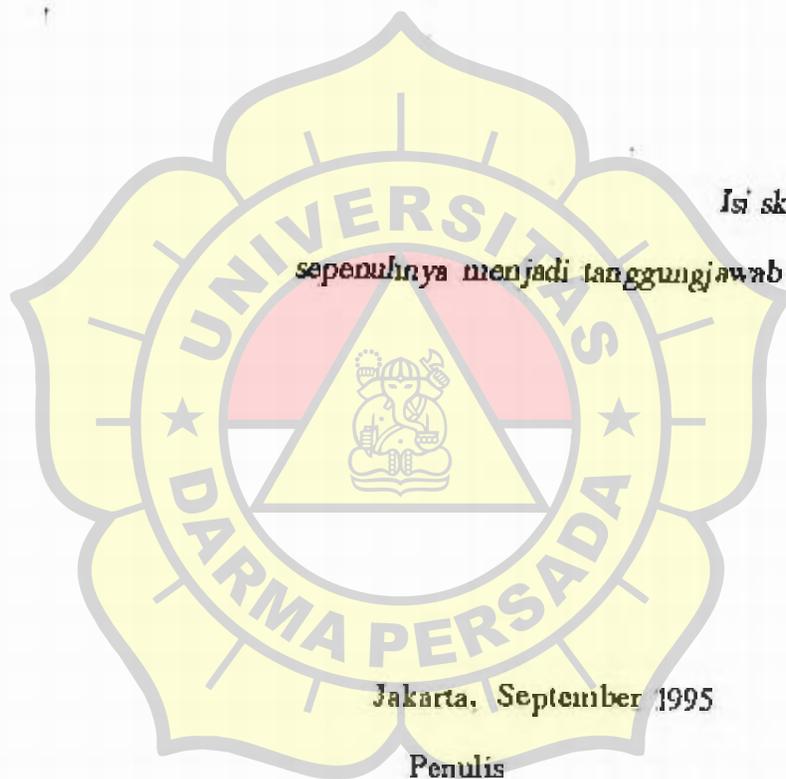
(Dra. Purwani Pura wiardi)



(Drs. Ismail Marahinin)



Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang kucinta:
*Keluarga Besar Bapak Soendaroen, Keluarga Besar Bapak M. Syadelau,
Mas Tri Adiwodjo dan suanda Amalia Nooratri*



*Isi skripsi ini
sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis*

Jakarta, September 1995

Penulis

Nama : MARTA NURULLITA

NIM : 89111048

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan anugrah, petunjuk dan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, di Universitas Dharma Persada.

Adapun judul skripsi ini adalah *Masalah Oedipus Complex Ditinjau Dari Hubungan Antar Tokoh Dalam Novel Yume no Ukihashi (Jembatan Impian)*

Penulis menyadari tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah mendukung dan memberikan bantuan, semangat dan dorongan kepada penulis, tentu penyusunan skripsi ini tak dapat selesai.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Ismail Marahimin., Dekan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada
2. Bapak Jonnie R. Hutabarat, M.A., selaku Dosen Pembimbing
3. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Dharma Persada

4. Segenap dosen dan staff pengajar Universitas Darma Persada yang telah mendidik, mengajar dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Ytc. Ir. Tri Atmodjo yang telah mendorong, memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sdri. Arisiana yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap staff dan karyawan civitas akademika Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
8. Rekan-rekan yang telah ikut membantu penulisan skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengetahuan, kemampuan serta pengalaman, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih sangat banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Jakarta, September 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Alasan Pemilihan Judul	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Tujuan Penulisan	4
1.4. Kerangka Teori	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6. Metode Penelitian	8
1.7. Sistematika Penulisan	9
CATATAN	11
BAB II Tanizaki Junichiro Dan Perjalanan Karya-karyanya	13
2.1. Riwayat Hidup Pengarang	13
2.2. Perjalanan Karya-Karya Tanizaki	16
2.3. Eubungan Pengarang dalam Novel Yume no Okinashi	23
CATATAN	24

		DAFTAR ISI
BAB III	PENCOKOHAN DALAM NOVEL YUME NO UKIHASHI	25
3.1.	Fungsi dan Karakter Tokoh	25
3.1.1.	Fungsi Tokoh	26
3.1.1.1.	Tokoh Utama	27
3.1.1.2.	Tokoh Bawahan	27
3.1.2.	Karakter Tokoh	28
3.1.2.1.	Karakter Tadasu	28
3.1.2.2.	Karakter Chinu	31
3.1.2.3.	Karakter Ayah Tadasu	32
3.1.2.4.	Karakter Tsuneko	37
CATATAN		40
BAB IV	MASALAH OEDIPUS COMPLEX DALAM NOVEL YUME NO UKIHASHI	42
4.1.	Pengertian Oedipus Complex	42
4.2.	Hubungan Tokoh Utama dengan Tokoh Bawahan	46
4.2.1.	Hubungan Tadasu dengan Chinu	46
4.2.2.	Hubungan Tadasu dengan Tsuneko	49
4.2.3.	Hubungan Tadasu dengan Ayah	58
4.2.4.	Hubungan Tadasu dengan Tsuneko	60
CATATAN		65
BAB V	KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA		70
RINGKASAN CERTA		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Alasan Pemilihan Judul

Restorasi Meiji (1868) merupakan awal dari jaman modern Jepang. Pada masa ini muncul berbagai aliran kesusastraan di Jepang. Salah satu di antaranya adalah aliran Naturalisme. Aliran kesusastraan ini menitik beratkan pada keadaan sebenarnya. Meskipun aliran ini melukiskan kenyataan umum, namun karena membeberkan bagian-bagian yang paling buruk dari kehidupan manusia secara terang-terangan, maka muncullah para sastrawan yang tidak sepaham, sehingga timbul sejenis aliran yang melukiskan segi keindahan, yang dikenal dengan *Tanbiha* (Estetisme). Kesusastraan ini berusaha meneropong manusia, baik kehidupan manusia itu sendiri maupun cita-citanya. Salah satu penganut aliran kesusastraan ini adalah Tanizaki Junichiro.

Dalam setiap karyanya, Tanizaki selalu melukiskan kecantikan wanita dengan menonjolkan keindahan yang aneh pada bagian-bagian yang sensitif dari wanita yang menjadi tokohnya, seperti dalam novelnya yang berjudul *Shisei* (Tatto) dan *Chijin*

no Ai (Cinta Seorang Binal).

Yume no Ukihashi (Jembatan Impian) merupakan salah satu dari novel terakhirnya yang ditulis pada tahun 1960 dalam usia 74 tahun dan dalam keadaan lumpuh. Ia membuat novel tersebut dengan cara bercerita yang kemudian ditulis oleh muridnya menjadi sebuah novel. Novel itu kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Howard Eibbett pada tahun 1963 dengan judul The Bridge of Dream. Dalam novelnya ini pun Tanizaki kembali menceritakan tentang seorang wanita sebagai seorang yang lemah lembut dan tidak berdaya tapi menyembunyikan kekuatan dan keindahan yang misterius.

Novel ini menceritakan tentang seorang laki-laki muda yang selalu hidup dalam bayangan kenangan akan ibu kandungnya yang telah lama meninggal, yang kemudian terlambung pula oleh kasih sayang ibu tirinya yang mirip dengan ibu kandungnya. Suatu hubungan antara anak dan ibu tiri yang dijalin dengan anyaman misteri. Ditampilkan oleh Tanizaki sebagai sebuah teka-teki tentang cinta, erotika atau pengabdian. Temanya di dalam novel ini adalah hubungan pribadi yang tidak wajar di antara keluarga.

Dari tema novel tersebut penulis tertarik untuk mengambil cerita tersebut sebagai obyek analisa psikologis dalam penulisan skripsi ini dengan judul Masalah Oedipus Complex

Ditinjau Dari Hubungan Antar Tokoh Dalam Novel *Yume no Ukihashi*. Oedipus Complex berhubungan erat dengan isi dan permasalahan pada skripsi ini.

1.2. Permasalahan

Meskipun definisi tema berbeda-beda akan tetapi pada dasarnya tema itu menghadirkan suatu persoalan.¹ Tema atau persoalan yang penulis temui dalam novel Yumeno Ukihashi setelah penulis membaca dan menelaah keseluruhan cerita, penulis merasa pada dasarnya pengarang ingin menyampaikan bahwa ada semacam hubungan cinta yang tidak sewajarnya terjadi dalam suatu keluarga. Dan hal seperti itu dapat saja terjadi dalam masyarakat umum.

Pada dasarnya cinta antara ibu dan anak adalah suatu hal yang wajar dan manusiawi, demikian pula bila cinta itu terjadi antara seorang wanita dan pria. Tapi cinta itu sendiri menjadi persoalan bila seorang anak mencintai ibunya tidak seperti umumnya cinta antara anak dan ibu, melainkan sebagaimana layaknya antara pria dan wanita.

Persoalan semacam itulah yang penulis ingin tampilkan dalam skripsi ini berdasarkan novel Yume no Ukihashi. Dalam novel tersebut seorang anak laki-laki mencintai ibu tirinya

sendiri, meskipun itu adalah ibu tirinya, tapi si anak pada dasarnya sudah tidak dapat membedakan lagi antara ibu tiri dan ibu kandungnya karena persamaan yang dimiliki keduanya begitu identik. Sehingga bayangan ibu kandungnya selalu teroermin pada ibu tirinya itu. Eubungan cinta seperti inilah yang dalam dunia psikologi dikenal dengan istilah *Oedipus Complex*.²

Oedipus Complex itu sendiri pada dasarnya adalah masalah mother complex, dimana seorang anak laki-laki sangat mengagumi ibunya dan bahkan mencintainya sehingga ia tidak bisa melepaskan bayangan ibunya pada setiap wanita yang dihadapinya.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk membahas tema novel Yume no Ukihashi, yaitu adanya hubungan yang tidak wajar seperti Oedipus Complex antara anggota keluarga, dengan cara mengkaji dan menganalisa karakter tokoh secara psikologis. Selain itu sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi orang-orang khususnya mahasiswa Universitas Duma Persada yang ingin mengadakan penelitian kesusastraan Jepang.

1.4. Kerangka Teori

Sebagai permulaan dalam pembahasan ini penulis akan membicarakan mengenai tokoh yang merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah novel. Seperti yang diungkapkan oleh Panuti Sudjiman, yaitu:

Tokoh adalah individu yang mengalami peristiwa-peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita.³

Juga seperti yang diungkapkan oleh Drs. Aminudin, yaitu:

Pelaku pengemban peristiwa dalam cerita fiksi, sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut tokoh.⁴

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa tokoh adalah pelaku yang mengalami dan berkelakuan dalam peristiwa sehingga peristiwa itu terjalin menjadi sebuah cerita.

Berdasarkan fungsinya tokoh dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh bawahan, seperti yang diungkapkan oleh Panuti Sudjiman, yaitu:

Tokoh utama adalah tokoh yang selalu menjadi sentral dan menjadi pusat sorotan di dalam cerita. Tokoh utama ini

ditentukan berdasarkan intensitas keterlibatan di dalam peristiwa-peristiwa yang membangun cerita.⁵

Jadi tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan penting dan menjadi pusat sorotan di dalam cerita. Sedangkan tokoh bawahan menurut Panuti Sudjiman adalah:

Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, tetap dibutuhkan kehadirannya untuk menunjang atau mendukung tokoh utama.⁶

Selain keberadaan dan fungsi tokoh kita harus pula mengenal watak dan karakter dari tokoh tersebut, seperti yang diungkapkan oleh M. Atar Semi, berikut:

Cara mengungkapkan sebuah karakter dapat dilakukan melalui pernyataan langsung, melalui peristiwa, melalui percakapan, melalui monolog batin, melalui tanggapan atas pernyataan atau perbuatan dari tokoh-tokoh lain dan melalui kiasan atau sindiran.⁷

Dengan mengetahui fungsi dan karakter tokoh tersebut lebih jelas kita dapat memahami cerita dalam novel ini. Kemudian untuk lebih memahami pembahasannya berikutnya penulis merasa perlu membahas teori yang penulis gunakan sebagai bahan acuan untuk membuktikan bahwa permasalahan itu berhubungan dengan

teori yang ada.

Oedipus adalah nama seorang tokoh terkenal pada mitologi Yunani. Oedipus complex adalah masalah yang berkaitan dengan seorang anak laki-laki yang terlalu mencintai ibunya. Sebenarnya hal ini merupakan cinta yang kurang wajar antara ibu dan anak. Sehingga bila ada hal-hal yang berhubungan dengan masalah seperti tersebut maka disebut dengan Oedipus Complex.

Pengertian Oedipus Complex seperti di atas, kemudian dikembangkan lebih luas lagi sebagai berikut:

Oedipus Complex adalah hubungan cinta yang terjadi antara anak laki-laki dengan ibunya, anak perempuan dengan ayahnya atau sesama saudara kandungnya.³

Penulis menghubungkan teori Oedipus Complex menurut Freud tersebut, dengan tema dari novel Yume no Ukihashi yaitu hubungan pribadi yang tidak wajar antara anak dengan ibu tirinya.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa tema inti dari novel Yume no Ukihashi adalah hubungan pribadi yang tidak wajar dalam keluarga. Dengan tema yang demikian untuk lebih memperjelas analisa penulis, penulis memisahkan bagaimana hubungan antara tokoh utama dengan tokoh-tokoh bawahan yang

menyebabkan terjadinya Oedipus Complex.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengambil data dari buku :

1. *Yume no Ukihashi* dalam buku Baha o Kouru Ki, karya Tanizaki Junichiro (Tokyo, 1975).
2. Jembatan Impian terjemahan Sugiarto Sriwibawa, karya Tanizaki Junichiro (Pustaka Jaya, 1976).

Kedua sumber ini digunakan untuk meneliti tema Oedipus Complex yang ada dalam novel ini.

1.6. Metode Penelitian

Untuk mengadakan penelitian yang sesuai dengan tema dan masalah yang timbul dalam novel ini, maka metode penelitian yang penulis pergunakan di sini adalah:

1. Metode penelitian Deskriptif - Analisis;
Penggambaran dan melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti.
2. Tehnik Pengumpulan Data;
Studi kepustakaan; mengumpulkan, mempelajari dan menyimpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah

yang akan dibahas.

3. Menggunakan dua segi pendekatan, yaitu segi intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik yaitu pendekatan yang mengacu pada novel itu sendiri dengan meneliti unsur-unsur pembentuk novel tersebut, sedangkan pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan yang mengacu pada unsur-unsur lain di luar karya sastra, seperti sosiologi, psikologi dan sebagainya.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipergunakan dalam skripsi ini disusun dengan membaginya dalam bagian-bagian, bab-bab dan sub bab-sub bab, yang keseluruhannya terdiri dari tiga bagian. Secara garis besar yaitu: bagian pendahuluan, bagian tubuh (isi) skripsi dan bagian kesimpulan; yang keseluruhannya tercakup dalam empat bab dengan sub babnya masing-masing.

Bab pertama merupakan pendahuluan, bab kedua bagian latar belakang dari si pengarang yang juga akan membawa pada masalah utama, pada bab ketiga adalah bagian tubuh dari karangan yang merupakan inti dari skripsi ini, sedang bagian keempat adalah kesimpulan. Bab pendahuluan berisi: alasan pemilihan judul.

permasalahan, tujuan penelitian, kerangka teori, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang dipergunakan dalam skripsi ini.

Pada bab kedua, dikemukakan mengenai latar belakang kehidupan pengarang, perjalanan karya-karyanya dan hal-hal yang berkaitan dengan lahirnya novel Yume no Okinashi tersebut.

Dalam bab ketiga akan dijelaskan mengenai struktur cerita khususnya mengenai penokohan, yaitu para pelaku dalam cerita yang nantinya akan dipergunakan sebagai bahan analisa. Juga akan dibahas fungsi dan karakter tokoh. Dalam bab keempat akan dijelaskan tentang pengertian Oedipus Complex dan hubungan yang terjadi antar tokoh dengan menggunakan teori Oedipus Complex Sigmund Freud.

Setelah menguraikan secara panjang lebar pada bab-bab sebelumnya dan telah tampak isi sebenarnya dari cerita tersebut, serta terungkap masalah yang ada di dalamnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan. Kesimpulan ini akan membahas kembali secara ringkas semua yang telah ditemukan dalam penelitian novel ini.

CATATAN

1. Beberapa definisi tema
 - a. Menurut M. Saleh Saad, bahwa tema adalah sesuatu yang menjadi persoalan bagi pengarang. Di dalamnya terbayang pandangan hidup dan cita-cita pengarang. Persoalan inilah yang dihadirkan pengarang, kadang-kadang atau sering juga dengan pemecahannya sekaligus. Pemecahan inilah yang diistilahkan dengan amanat.
 - b. Menurut M.S. Butagalung bahwa tema adalah persoalan yang berhasil menduduki tempat utama dalam cerita. Penentuan tema itu bukan tergantung pada yang mana yang paling penting bagi pengarang, tapi persoalan yang paling penting dalam cerita menurut tafsiran kita sebagai penelaah. Tentu saja dengan alasan-alasan kuat.
 - c. Menurut Boen S. Oemarjati bahwa tema adalah persoalan yang telah berhasil menduduki tempat khas dalam pemikiran pengarang. Dalam tema tersirat tujuan cerita, tetapi bukan tujuan itu sendiri.

2. Asal kata Oedipus Complex
Nama ini berasal dari nama seorang tokoh terkemuka dalam mythologi Yunani, yaitu Oedipus Rex. Tragedi ini adalah cerita seorang raja dan ratu yang melahirkan seorang anak laki-laki. Oedipus menurut ramalan kelak bila dewasa akan membunuh raja, ayahnya sendiri. Untuk menghindari terjadinya kenyataan dalam ramalan tersebut, raja memerintahkan seorang budak untuk menaruh anak itu di padang pasir supaya mati. Namun karena kasihan, budak tersebut tidak menuruti perintah itu, malah mengirim dan memberikan anak itu pada kerajaan lain. Dimana dia dibesarkan oleh raja dan ratu negeri yang lain itu sebagai anak sendiri. Kemudian

ketika Oedipus sudah dewasa dan menjadi raja menggantikan ayah angkatnya, dia pergi berperang dan membunuh seorang raja yang tidak diketahuinya adalah ayahnya sendiri. Sebagaimana adat yang berlaku, Oedipus mengawini ratu taklukannya, yang tidak dikenal Oedipus yang sebenarnya adalah ibu kandungnya sendiri. Ketika akhirnya mengetahui bahwa ia mengawini ibunya sendiri, Oedipus mencongkel matanya dan memotong alat kelaminnya.

- 3 Panuti Sudjiman, Memahami Cerita Rekaan, 1988, hal. 16
- 4 Drs. Aminuddin, Pengantar Apresiasi Karya Sastra, 1988, hal. 79.
- 5 Panuti Sudjiman, Op.cit., hal. 17-18
- 6 Panuti Sudjiman, Ibid., hal. 19
- 7 M. Atar Semi, Anatomi Sastra, 1988, hal. 37
- 8 Sigmund Freud, Memperkenalkan Psikoanalisa, 1987, hal. 6